

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Kudus

Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus didirikan pada tahun 1950 oleh tokoh-tokoh masyarakat Kudus antara lain dr. Ramelan dan dr. Marzuki, keduanya dahulu sebagai Direktur di Rumah Sakit Umum Kudus. Sebagai ketua pertama kali terpilih adalah dr. Ramelan, beliau memimpin PMI kabupaten Kudus selama 10 tahun (dua periode) yaitu mulai tahun 1950-1961. Selanjutnya tahun 1961-1966 digantikan oleh Ibu Ramelan (istri dari dr. Ramelan). Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus terletak di Jl. Kudus-Purwodadi Desa Jati kulon kecamatan Jati Kabupaten Kudus atau lebih tepatnya di depan RS. Mardi Rahayu Kudus. Kemudian berikut adalah daftar Ketua PMI kabupaten Kudus dari tahun ke tahun :

Tahun 1950-1961 : dr. Ramelan

Tahun 1961-1966 : Ibu Ramelan

Tahun 1966-1979 : Mochtar HS

Tahun 1979-1982 : dr. Ali Zuhdi DS

Tahun 1982-1991 : dr. H. Wirjono Emawan

Tahun 1991-2001 : dr. Istiyana, M.Sc

Tahun 2001-2003 : Drs. Heru Sudjatmoko, MS.i

Tahun 2003 -2007 : Drs. Munadji (Ketua antar waktu)

Tahun 2007-2012 : Drs. Badri Hutomo, M.Si

Tahun 2012-2019 : Drs. H. Noor Yasin, MM

Tahun 2019-2022 : Hj. Rina Budhy Ariani, S.H

2. Susunan Pengurus

Struktur Pengurus PMI Kabupaten Kudus :

NO.	Jabatan	Nama
1.	Pelindung	Bupati Kudus
2.	Ketua	Hj. Rina Budhy Ariani, S.H
3.	Dewan Kehormatan	Drs. Purwono Nugroho H. Moch. Hilmy, S.E., MM. Dody Tas'an Achmad Yusuf Roni Dr. Mamik Indaryani, M.S.
4.	Wakil Ketua 1	dr. Emy Ruyanah
5.	Wakil Ketua 2	Harso Widodo, AP
6.	Wakil Ketua 3	Suharto, S.Pd., M.Pd.
7.	Sekretaris	Drs. Imam Santosa, M.Or
8.	Wakil Sekretaris	Catur Sulistiyanto, S.sos., M.M
9.	Bendahara	Kusmadi, S.H., M.Pd.
10.	Anggota	dr. Sri Pinaringsih, MM. Rusdi Rahman Adi Kurniawan, S.STP

Tabel 4. 1 Struktur pengurus

Jumlah sumber daya manusia dan anggota relawan Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus :

No.	Status	Jumlah
1.	Pegawai/Staff	Unit Markas : 6 Unit Donor Darah : 28
2.	TSR	Laki-laki : 84 Perempuan : 5
3.	KSR	Laki-laki : 59 Perempuan : 205
4.	PMR	PMR Mula : 95 PMR Madya : 595 PMR Wira : 1043

Tabel 4. 2 Jumlah Staff dan Relawan

3. Visi dan Misi Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Kudus

Visi : PMI berkarakter, Profesional, Mandiri dan dicintai masyarakat

Misi: menjadi organisai kemanusiaan terdepan yang memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip dasar gerakan palang Merah dan Bulan Sabit Merah. Meningkatkan kemandirian organisasi PMI melalui kemitraan strategis yang berkesinambungan dengan pemerintah,

swasta, mitra gerakan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya disemua tingkatan. Meningkatkan reputasi organisasi PMI ditingkat nasioanal dan internasional.

Dalam menjalankan misinya Tidak ada kepentingan yang memiliki pengaruh terhadap Palang Merah Indonesia. Oleh karena itu, memiliki nilai-nilai fundamental yang diakui dan diapresiasi dalam skala global dan dapat menjadi standar dan pilar moral bagi kehidupan organisasi sangatlah penting. Komite Internasional Palang Merah, sering dikenal sebagai ICRC, berupaya menyusun Prinsip-Prinsip Dasar yang akan menjadi dasar bagi semua tindakan gerakan pada tahun 1921. Teks inilah yang menjelma menjadi prinsip-prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional yang diproklamirkan dalam konferensi internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional di Wina Austria tahun 19651, yaitu:

a) Kemanusiaan

Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional didirikan dengan tujuan mengurangi rasa sakit di antara sesama manusia dengan mencegahnya dan melakukannya tanpa membeda-bedakan korban luka pertempuran. Palang Merah bekerja untuk memajukan pemahaman manusia, persahabatan, kerja tim, dan perdamaian abadi.

b) Kesamaan

Atas dasar kebangsaan, suku, agama, atau ideologi politik, gerakan ini tidak membeda-bedakan. Satu-satunya tujuan adalah untuk mengurangi penderitaan manusia sesuai dengan kebutuhan mereka dan memberikan prioritas kasus terburuk.

c) Kenetralan

Gerakan harus menahan diri untuk tidak memihak atau terlibat dalam perselisihan politik, etnis, agama, atau ideologi untuk menjaga kepercayaan semua orang.

d) Kemandirian

Gerakan ini bersifat otonom. Organisasi nasional harus selalu mempertahankan otonominya agar dapat bekerja sesuai dengan prinsip dasar Gerakan, selain bekerja

¹ Juliati Susilo, *Mengenal Gerakan Palang Merah Dan Bulan Sabit Merah International*, ed. by Setiawan Endra, 1st edn (Jakarta: Palang Merah Indonesia, 2008), p. 18.

sama dengan pemerintahnya di bidang kemanusiaan dan mematuhi hukum setempat.

e) Kesukarelaan

Gerakan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian sukarela yang tidak dimotivasi oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan finansial.

f) Kesatuan

Universalitas menjadi ciri Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional. Setiap organisasi nasional memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam membantu orang lain.

g) Kesemestaan

Hanya ada satu yang dapat diakses oleh semua masyarakat Palang Merah atau Bulan Sabit Merah per negara, yang melakukan pekerjaan kemanusiaan di mana saja.²

Program kerja PMI Kabupaen Kudus :

No.	Bidang	Rencana Program Kerja
1.	Pengembangan Organisasi Dan Kelembagaan	Musyawarah Kerja Peremuan Eks Korwil 1 Jateng Pembinaan PMI Kecamatan Rapat Staff/Karyawan
2.	Peningkatan Kapasitas SDM	Kunjungan Ke Unit PMR/KSR Pembinaan PMR/KSR Pengiriman Staf/Relawan Ke Pmi Provinsi/Pusat Pembentukan Forum Pmi (Forum Relawan, Forum PMR) Pertemuan Relawan Partisipasi Forpis/Forel Dalam Event Tingkat Wilayah/Nasional Refresh Tim Fasilitator PMI Pengadaan Pelatihan Simulasi Tanggap Darurat Kabupaten Pertemuan Rutin Pembina PMR Bantuan Pelatih Ke PMR/KSR

² S. Audi Sapta, *Kenali PMI*, 2009, p. 32.

		Pelatihan PP (Mayarakat, Perusahaan, Dinas)
3.	Pengembangan Sarana Dan Prasarana	Pemeliharaan Gedung Dan Sarpras Pengadaan Sarpras TDB Laporan Data Aset Sosialisasi SIM PMI Pengadaan Sergam Lapangan Pengurus, Staf, Relawan Pengadaan Sarpras Pendukung Operasional Markas Atau Posko
4.	Pelayanan Masyarakat	Pelayanan Ambulan/Pertolongan Pertama Piket Posko Pelatihan Sibat Bakti Sosial : Pengobatan Gratis Bantuan Kursi Roda Bloodjek Kegiatan Tanggap Darurat Bencana : Pelayanan Pra, Saat Dan Pasca Bencana Bantuan Korban Bencana
5.	Pengembangan Sumber Daya	Publikasi Kegiatan PMI Pengajuan Dana Hibah Bulan Dana Audit Eksternal
6.	Penyebaran Nilai-Nilai Kemanusiaan Dan Pencitraan	Hari Palang Merah Dan Bulan Sabit Merah Sedunia HUT PMI Hari HIV/AIDS Sedunia Hari Relawan Hari Keagamaan

Tabel 4. 3 Rencana Program Kerja

4. Kegiatan Kemanusiaan Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Kudus Selama Pandemi Covid-19

Perjuangan terberat dalam penanggulangan Covid-19 bukan pada penanganan pasien yang terpapar tetapi pada edukasi bahwa wabah pandemi Covid-19 belum usai. Sebagian

masyarakat bahkan sudah tidak lagi percaya bahwa pandemi Covid-19 ini benar adanya. Perlahan-lahan, pandemi Covid-19 telah merubah pola hidup manusia di segala sektor kehidupan. Sampai sekarang, belum bisa pastikan kapan polah hidup semacam ini akan berakhir. Satu-satunya yang bisa diprediksi adalah kesadaran masyarakat terhadap virus ini dalam mematuhi protokol kesehatan. Dalam memutuskan rantai penyebaran Covid-19, diperlukan kesadaran masyarakat tentang bahanya terpapar Covid-19. Kendati sempat menjadi kritikan didalam merumuskan kebijakan, apakah karantina wilayah yang lebih efektif dalam memutuskan rantai penyebaran Covid-19 ataukah dengan mengambil langkah penerapan *lockdown* secara total. Pada masa pandemi tanggung jawab kebersamaan benar-benar diuji. Sebab ketidak pedulian terhadap virus inisama dengan mencelakakan diri sendiri dengan orang lain. Meskipun telah memasuki kondisi new normal, masyarakat harus tetap mewaspadaai dan masih akan berlanjut bila tatanan baru yang ada tidak dipatuhi. Pada fase inilah, dianjurkan untuk saling menyelamatkan dan menjadi tanggung jawab kolektif. Tanpa kesadaran kolektif akan semakin banyak yang terpapar dan semakin sulit ruang publik dikendalikan.³

Pandemi Covid-19 belum berakhir, kejadian kasus demi kasus masih dilaporkan terjadi setiap hari. Palang Merah Indonesia cabang Kabupaten Kudus sebagai organisasi yang bergerak dibidang kemanusiaan mengambil beberapa peran terkait proses misi kemanusiaan dalam rangka untuk menangani pandemi Covid-19 ini. Kegiatan seperti pembagian sembako, penyemprotan disinfektan, dan edukasi masyarakat membahas protokol atau proses penindakan terhadap Covid-19. Sosialisasi standar protokol yang dilakukan Palang Merah Indonesia cabang Kabupaten Kudus sebagaimana yang dilakukan oleh pemerintah yaitu membumikan misi kemanusiaan di tengah lesuh daya sehat masyarakat. Kegiatan kemanusiaan ini selaras dengan salah satu prinsip gerakan Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Kudus yakni Kemanusiaan yang muncul dari keinginan untuk meringankan penderitaan orang lain yang terjadi di mana-mana dan membantu memerangi korban yang terluka dalam perang tanpa membedakan mereka. Tujuannya adalah untuk

³ Hasan Sadikin Muis, 'Ijtihad Kemanusiaan MDMC Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Indonesia', *Humanis*, 25.4 (2021), 517 (p. 518) <<https://doi.org/10.24843/jh.2021.v25.i04.p11>>.

melindungi martabat manusia dan hak untuk hidup. Gerakan ini mempromosikan pemahaman manusia, persahabatan, kolaborasi, dan perdamaian abadi.⁴

Bentuk kegiatan Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Kudus dimasa pandemi covid-19 pada umumnya terbagi dalam beberapa ketegori program kerja, yakni :

a. Bakti Sosial

Bakti sosial atau baksos adalah kegiatan yang muncul dari rasa ingin meringankan beban sesama, selama pandemi Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Kudus telah melakukan baksos dengan mendistribusikan bantuan logistik korban kebakaran rumah milik Bapak Sutrisno RT 3/6 Desa Loram Wetan Kecamatan Jati, dengan jenis bantuan berupa beras, mie instan, tarpoline, hygenin kit, pasir, dan semen.⁵ menyerahkan bantuan kepada warga ODP yang dikarantina di 2 lokasi di wilayah Kabupaten Kudus. Bantuan diserahkan oleh Pengurus dan Relawan Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus berupa hygiene kit, masker kain dan sabun cuci tangan.

Pemasangan & penempatan Bak Cuci Tangan Portable di Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus & Sub Terminal Getas Pejaten. Bak cuci tangan portable merupakan bantuan dari UMK Kudus sejumlah 2 unit.⁶ Diharapkan agar masyarakat Kudus dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan sebaik-baiknya, kebiasaan cuci tangan yang benar sesuai anjuran dari WHO.⁷

Relawan Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus bekerja sama dengan Psikolog yang juga seorang Relawan melaksanakan giat Program Dukungan Psikososial (*Psychosocial Support Program /PSP*). Dukungan psikososial adalah dukungan yang mengutamakan aspek ketahanan psikologis dan hubungan sosial seseorang dengan lingkungannya (aspek sosial). Kegiatan belajar mengajar

⁴ Muhamad Imaduddin Mutia Faradila, Dina Nailil Muna, 'Internalisasi Nilai-Nilai Islam Pada Program Palang Merah Remaja Di Madrasah', *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5.1 (2020), p. 48 <<https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.81>>.

⁵ PMI Kudus, 'Instagram @pmi.Kudus' (Kudus, 2020) <<https://www.instagram.com/pmi.kudus/>> [accessed 22 November 2022].

⁶ PMI Kudus.

⁷ Satgas Covid-19, LIII, p. 19.

yang efektif perlu dilanjutkan dengan cepat di daerah yang terkena dampak bencana.⁸ Kegiatan ini diikuti oleh 39 orang yang merupakan warga ODP yang baru mudik dari luar kota. Kegiatan meliputi senam jari agar warga merasa rileks, mengurangi tekanan psikologis, rasa jenuh dan bosan selama menjalani masa karantina di Rusunawa Bakalan Krapyak.⁹

Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus juga membagikan 100 paket sembako yang diserahkan kepada Pengurus Palang Merah Indonesia Kecamatan se Kabupaten Kudus. Sasarannya adalah masyarakat yang benar-benar membutuhkan dan masyarakat tidak mampu yang terdampak covid-19 secara ekonomi.¹⁰ Dampak wabah virus corona (covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan, virus ini bahkan mempengaruhi perekonomian negara, negara di seluruh dunia, tak tekecuali Indonesia. Perekonomian global semakin melambat dan mempengaruhi dunia usaha. Sektor ekonomi menjadi sektor yang terdampak cukup parah akibat pandemi covid-19. Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak awal bulan Maret 2020 telah memaksa sebagian besar masyarakat untuk membatasi aktifitasnya agar penyebaran virus corona dapat dicegah.¹¹

Pemberian kursi roda kepada 3 orang yang secara langsung diserahkan oleh Ibu Hj Rina Budhy Ariani, SH selalu Ketua Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus bertempat di Kecamatan Kota. Kegiatan tersebut dalam rangka menyambut HUT PMI dengan tema “Solidaritas Untuk Kemanusiaan”. Pemberian kursi roda tersebut diharapkan memberikan keringanan ditengah ketidak pastian ekonomi pandemi.¹²

Sebagai upaya untuk pencegahan penyebaran Covid-19, Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus melaksanakan *spraying* desinfektan. Desinfektan adalah

⁸ Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi, *Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Dukungan Psikososial Dampak Bencana Tahun 2021* (Jakarta, 2021), p. 6.

⁹ PMI Kudus.

¹⁰ PMI Kudus.

¹¹ Rahmi Rosita, ‘Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia’, *JURNAL LENTERA BISNIS*, 9.2 (2020), 109 (p. 212) <<https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>>.

¹² PMI Kudus.

senyawa yang dapat menghilangkan patogen lingkungan. Bahan kimia formaldehide dan glutaraldehyde ditemukan dalam desinfektan. Obat-obatan ini sebelumnya hanya digunakan di rumah sakit oleh tenaga medis, namun sekarang sudah sering digunakan di rumah. Menurut temuan berbagai penelitian, virus dapat dibunuh secara efektif dengan menggunakan disinfektan dan antiseptik. Namun, masih diperlukan untuk meminimalkan ruang antara korban dan pembawa untuk menghentikan penularan di masa mendatang.¹³

Kegiatan ini dilakukan disejumlah tempat di Kabupaten Kudus yakni, lingkungan PMI Kab Kudus, SMA 1 Kudus, PBG (Pusat Belajar Guru) Mlatinorowito, PAUD Pelita Nusantara Kudus Masjid Agung Kudus, TK Masjid Agung Kudus, Lingkungan Pendopo Kabupaten Kudus, PWI Kudus TK NawaKartika Kudus, SD Muhammadiyah 1 Kudus, Pengadilan Negeri Kudus, Dinas Dukupil Kudus, Bank Mandiri Kudus, Hotel Griptha, TK Pertiwi 07.1 Dian Darma, SMP 1 Kudus, RA NU Sholahiyah Pedawang, Markas Sport Center, Bank Jateng, Samsat Kudus, Mubarak Food Cipta Delicia.¹⁴ Kegiatan tersebut melibatkan staff dan juga relawan.

Pendistribusian 25 kantong jenazah untuk BPBD Kab Kudus,¹⁵ semakin meluasnya wabah covid-19 semakin banyak juga merenggut korban jiwa yang tidak sedikit. Setidaknya 6,6 juta masyarakat Indonesia terpapar virus covid-19 dengan jumlah kematian sejumlah 160 ribu.¹⁶ Demikian kebutuhan akan kantong jenazah juga mendesak saat pandemi.

Sebagai upaya mendukung program Pemerintah terkait dengan pandemi Covid-19 Relawan Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus membagikan masker dan memberikan edukasi kepada pembeli dan pengunjung Pasar

¹³ Leni Krisnawati and Alean Kistiani Hegy Suryana, 'Penyemprotan Desinfektan Sebagai Tindakan Preventif Terhadap Penularan Virus Covid-19 Di Dusun Genting, Cepogo-Boyolali', *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2.9 (2021), 11–114 (p. 112).

¹⁴ PMI Kudus.

¹⁵ PMI Kudus.

¹⁶ 'Covid-19' <<https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19>> [accessed 27 November 2022].

Bitingan Kabupaten Kudus supaya tetap menerapkan protokol kesehatan diruang publik. Masker yang dibagikan sejumlah 800 pcs.¹⁷ Penggunaan masker ditempat umum sebagai ikhtiar dalam mencegah penyebaran virus covid-19.¹⁸

b. Bakti Lingkungan

Hujan deras yang disertai dengan angin menyebabkan pohon tumbang di Jl. Lingkar Tanjung Karang (150 m sebelum Traffic Light). Relawan Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus bersama Polsek Jati, PLN, PKPLH bergerak membantu memangkas dahan pohon yang menutup jalan.¹⁹ Dalam hadis riwayat Imam Bukhori,

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَ مَالِكٌ عَنْ سُمَيِّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ عُصْنًا شَوْكًا عَلَى الطَّرِيقِ فَأَخَذَهُ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Sumayya dari Abu Shalih dari Abu Hurairah radliyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ada seorang laki-laki yang sedang berjalan lalu menemukan potongan duri di jalan lalu diambilnya. Kemudian dia bersyukur kepada Allah maka Allah mengampuninya.”²⁰ (HR. Bukhori No. 2292)

Secara khusus, kegagalan topografi seperti gunung berapi, gempa bumi, tanah longsor, dan gelombang serta kegagalan hidrometeorologi seperti kekeringan, banjir, gelombang besar, pasang surut, dan banjir merupakan kegagalan yang sering terjadi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Indonesia. Setiap musim hujan pasti

¹⁷ PMI Kudus.

¹⁸ Satgas Covid-19, LIII, p. 12.

¹⁹ PMI Kudus.

²⁰ Lidwa, 'Ensiklopedi Hadits Kitab 9 Imam' (Saltanera, 2010).

terjadi banjir yang sebagian besar akan melanda daerah rawa. Di antara penyebab banjir Menurut Kodoatie, ada dua jenis penyebab banjir: yang alami dan yang karena ulah manusia.²¹

Dengan meningkatnya curah hujan yang melanda wilayah Kabupaten Kudus, perlu diantisipasi kemungkinan adanya bencana alam. Relawan Palang Merah Indonesia bersama TNI, Polri, BPBD Kab Kudus, MDMC, LPBI NU, Satpol PP, Kec Mejobo, PLN, Pemdes Kesambi, dan warga sekitar melakukan giat bersih sungai Piji turut Desa Kesambi Kec Mejobo.²² Menghindari penyakit menular, mengurangi resiko banjir, menjadikan lingkungan bersih dan nyaman untuk ditinggali, meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani, serta menjaga kerukunan lingkungan adalah manfaat bersih lingkungan.²³

Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus bersama dengan Dinas Kesehatan, BPBD Kab Kudus Babinsa Kec Jati melaksanakan kegiatan kunjungan & koordinasi di wilayah Kecamatan Jati Agar masyarakat menerapkan protokol kesehatan selama melakukan kegiatan. Dinas Kesehatan menghimbau agar warga senantiasa menjaga jarak, pakai masker, cuci tangan. BPBD Kab Kudus memberikan bantuan berupa masker kain, handsanitizer dan desinfektan. PMI melalui PMI Kecamatan siap melakukan penyemprotan desinfektan.²⁴

Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus turut serta dalam evakuasi korban yang tertimbun material longsor yang terjadi di dukuh Keben RT 03/01 Desa Soco Kec Dawe.²⁵ Kejadian tersebut bermula ketika 4 pekerja sedang membuat pondasi terasering, pekerja merasakan ada getaran tanah dri atas da pkl 09.00 wib terjadi longSORan dari ketinggian 10 m dimana kedua korban tidak sempat menyelamatkan diri sehingga tertimbun tanah sedalam 2 m.

²¹ Kodoatie, *Banjir Beberapa Penyebab Dan Metode Pengendaliannya Dalam Perspektif Lingkungan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), p. 10.

²² PMI Kudus.

²³ Fajar Arwadi and others, 'Gerakan Peduli Lingkungan Bersih Dan Sehat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Kelurahan Tamallayang', *Journal Lepa-Lepa Open*, 1.4 (2021), 522–30 (p. 679).

²⁴ PMI Kudus.

²⁵ PMI Kudus.

c. Tim Medis

Relawan Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus bergerak melaksanakan giat Pelayanan Pertolongan Pertama dengan pelayanan Ambulan dalam *Gasbro Non Stop Gowes* bersama Smartfren Kudus. Start di Galeri Smartfren Ruko Agus Salim dan finish MVR Residence dengan jumlah lebih kurang 30 peserta bagi outlet konter pelanggan Smartfren. Acara berjalan dengan lancar, aman dan sukses.²⁶

d. Donor Darah

Donor darah adalah tindakan mengambil darah seseorang dengan sukarela untuk disimpan di bank darah dan digunakan untuk transfusi darah. Seluruh darah dan komponen darah keduanya merupakan bentuk yang mungkin dari darah yang ditransfer. Persyaratan keinginan pendonor dimulai pada usia remaja akhir sehingga kebiasaan donor darah terwujud, dan karena darah diperoleh melalui donor darah dari donor darah sukarela dan donor darah pengganti, hal ini sering dilakukan di kalangan remaja dan orang dewasa.. Selama pandemi covid-19 Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Kudus melalui Unit Donor Darah masih rutin melakukan kegiatan donor darah guna mencukupi kebutuhan transfusi darah selama pandemi. Kegiatan donor darah ini dilakukan baik di gedung yakni di UDD PMI Kabupaten Kudus maupun di lapangan sesuai undangan panitia kegiatan.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kualitas Hadis dalam Riwayat Imam al Qudhai No. 129 Tentang Nilai Kemanusiaan

Ada beberapa hadis yang jadi rujukan tentang nilai kemanusiaan, diantaranya sebagai berikut:

Hadis Nabi dari riwayat Muslim :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ
الْهَمْدَانِيُّ وَاللَّفْظُ لِيَحْيَى قَالَ يَحْيَى أَخْبَرَ وَ قَالَ الْآخِرَانِ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ
عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

²⁶ PMI Kudus.

وَسَلَّمَ مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ
 كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya at-Tamimi, Abu Bakr bin Abi Syaibah, dan Muhammad bin al-'Ala' al-Hamdani -dan lafaz ini milik Yahya- ia berkata: Telah mengabarkan kepada kami, sementara yang lain berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: Barang siapa yang memudahkan kesulitan dari berbagai kesulitan dunia, Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Dan siapa yang dapat membantu orang yang sedang dalam kesulitan niscaya akan Allah yang memberikan kemudahan di dunia dan akhirat” (HR Muslim No: 4867)²⁷

Hadis Nabi SAW :

أخبر أبو عبد الرحمن بن عمر الصَّقَّار، أبنا أحمد بن بن ز د،
 ثنا بن عبد الله الحضرمي، ثنا علي بن بهرام، ثنا عبد الملك بن أبي
 كريمة، عن ابن جريج، عن عطاء، عن جابر، قال : قال رسول الله -
 صلى الله عليه وسلم-: ((المؤمن ألف مألوف، ولا يخير في من لا
 لف، وخير الناس أنفعهم للناس))

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Abu Muhammad „Abdurrahman bin Umar As-Shaffar telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ziyad telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdillah Al-Hadhrami telah menceritakan kepada kami Ali bin Bahram telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Abi Karimah dari Ibnu Juraij dari 'Atho' dari Jabir ia berkata bahwa Rasulullah SAW. bersabda: “Orang mukmin adalah sahabat dan tidak ada baiknya dalam diri orang yang tidak bisa bersahabat dan

²⁷ Lidwa.

sebaik-baik manusia adalah mereka yang paling bermanfaat bagi manusia."²⁸ (HR. Al Qudhai).

Hadis Nabi SAW dari Abdullah Bin Umar:

حَلَّتْنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَلَّتْنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ
سَالِمًا أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا
يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَجَ عَنْ
مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ تَيَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا
سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair, telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqa'il dari Ibnu Syihab bahwa Salim mengabarkan bahwa 'Abdullah bin 'Umar radhiallahu'anhuma mengabarkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, dia tidak menzaliminya dan tidak membiarkannya untuk disakiti. Siapa yang membantu kebutuhan saudaranya maka Allah akan membantu kebutuhannya. Siapa yang menghilangkan satu kesusahan seorang muslim, maka Allah menghilangkan satu kesusahan baginya dari kesusahan-kesusahan hari kiamat. (HR. Bukhori No. 2262)²⁹

Dari ketiga hadis yang dipaparkan diatas, diambil hadis dari Riwayat Imam al Qudha'I untuk dikaji lebih lanjut terkait sanad dan matannya.

a. Kualitas Hadis Dari Segi Sanad

Hadis Imam al Qudha'I No. 129 :

²⁸ Al-Qudha'i, p. 108.

²⁹ Lidwa.

أخبر أبو عبد الرحمن بن عمر الصَّقَّار، أبنا أحمد بن بن ز د، ثنا بن عبد الله الحضرمي، ثنا علي بن بهرام، ثنا عبد الملك بن أبي كريمة، عن ابن جريج، عن عطاء، عن جابر، قال : قال رسول الله - صلى الله عليه وسلم-: ((المؤمن ألف مألوف، ولا خير في من لا لف، وخير الناس أنفعهم للناس))

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Abu Muhammad „Abdurrahman bin Umar As-Shaffar telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ziyad telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdillah Al-Hadhrami telah menceritakan kepada kami Ali bin Bahram telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Abi Karimah dari Ibnu Juraij dari ‘Atha’ dari Jabir ia berkata bahwa Rasulullah SAW. bersabda: “Orang mukmin adalah sahabat dan tidak ada baiknya dalam diri orang yang tidak bisa bersahabat dan sebaik-baik manusia adalah mereka yang paling bermanfaat bagi manusia.”³⁰ (HR. Imam Qudhai)

Hadis Nabi dari riwayat Muslim No: 4867:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ
الْهُمْدَانِيُّ وَاللَّفْظُ لِيَحْيَى قَالَ يَحْيَى أَخْبَرَ وَ قَالَ الْآخِرَانِ حَلَّسْنَا أَبُو
مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ
كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya at-Tamimi, Abu Bakr bin Abi Syaibah, dan Muhammad bin al-'Ala' al-Hamdani -dan lafaz ini milik Yahya- ia berkata: Telah mengabarkan kepada kami, sementara yang lain berkata: Telah

³⁰ Al-Qudha'i, p. 108.

menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: Barang siapa yang memudahkan kesulitan dari berbagai kesulitan dunia, Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Dan siapa yang dapat membantu orang yang sedang dalam kesulitan niscaya akan Allah yang memberikan kemudahan di dunia dan akhirat” (HR Muslim No: 4867)

Hadis Nabi SAW dari Abdullah Bin Umar:

حَلَّنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَلَّنَا اللَّيْثُ عَنْ عُمَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ
 سَالِمًا أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا
 يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ
 مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبٍ تَسِيَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا
 سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair, telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqa'il dari Ibnu Syihab bahwa Salim mengabarkannya bahwa 'Abdullah bin 'Umar radhiallahu'anhuma mengabarkannya bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, dia tidak menzaliminya dan tidak membiarkannya untuk disakiti. Siapa yang membantu kebutuhan saudaranya maka Allah akan membantu kebutuhannya. Siapa yang menghilangkan satu kesusahan seorang muslim, maka Allah menghilangkan satu kesusahan baginya dari kesusahan-kesusahan hari kiamat. (HR. Bukhori No. 2262)

b. I'tibar Sanad

I'tibar adalah praktik menambahkan sanad tambahan pada sebuah hadits ketika bagian sanad hadits tersebut tampaknya hanya memiliki satu perawi; dengan menambahkan sanad tambahan ini, seseorang dapat menentukan apakah hadits tersebut memiliki perawi

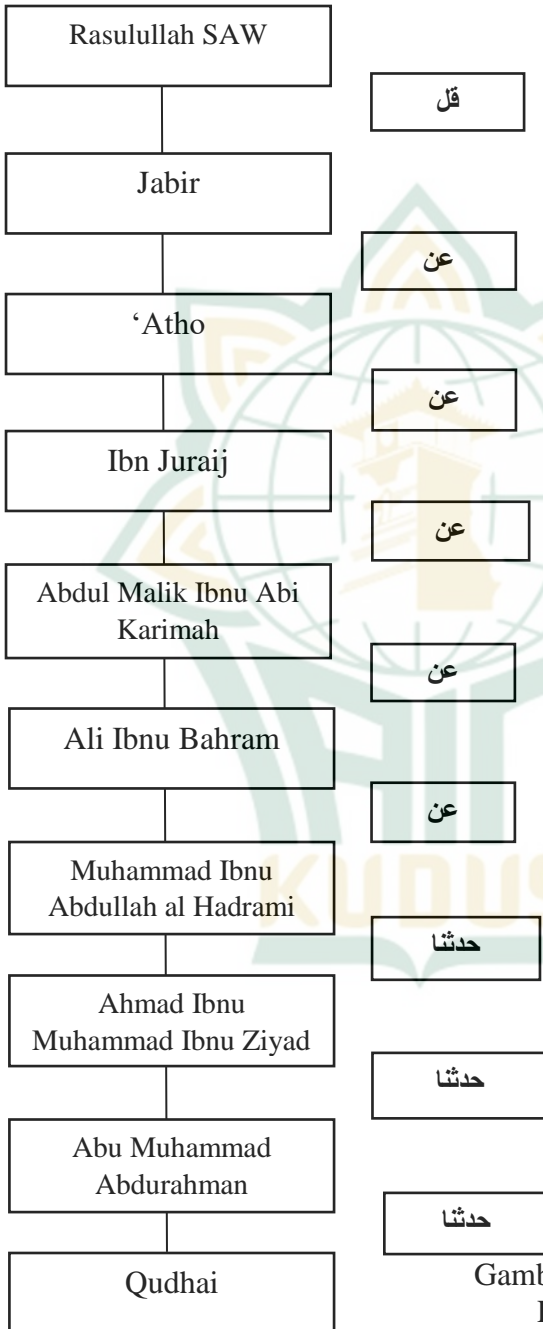
tambahan atau tidak. sanad hadits.³¹ Itibar digunakan untuk menentukan kondisi karena terbukti bahwa semua jalur sanad hadits telah diselidiki, bersama dengan nama perawi dan cara transmisi yang digunakan oleh masing-masing individu yang bersangkutan. Ada atau tidaknya pendukung berupa perawi yang telah mencapai status syahid atau mutabi dapat digunakan untuk menentukan keseluruhan sanad hadis.³² Dalam hadis Imam al Qudhai hanya dapat ditemukan satu jalur periwayat.



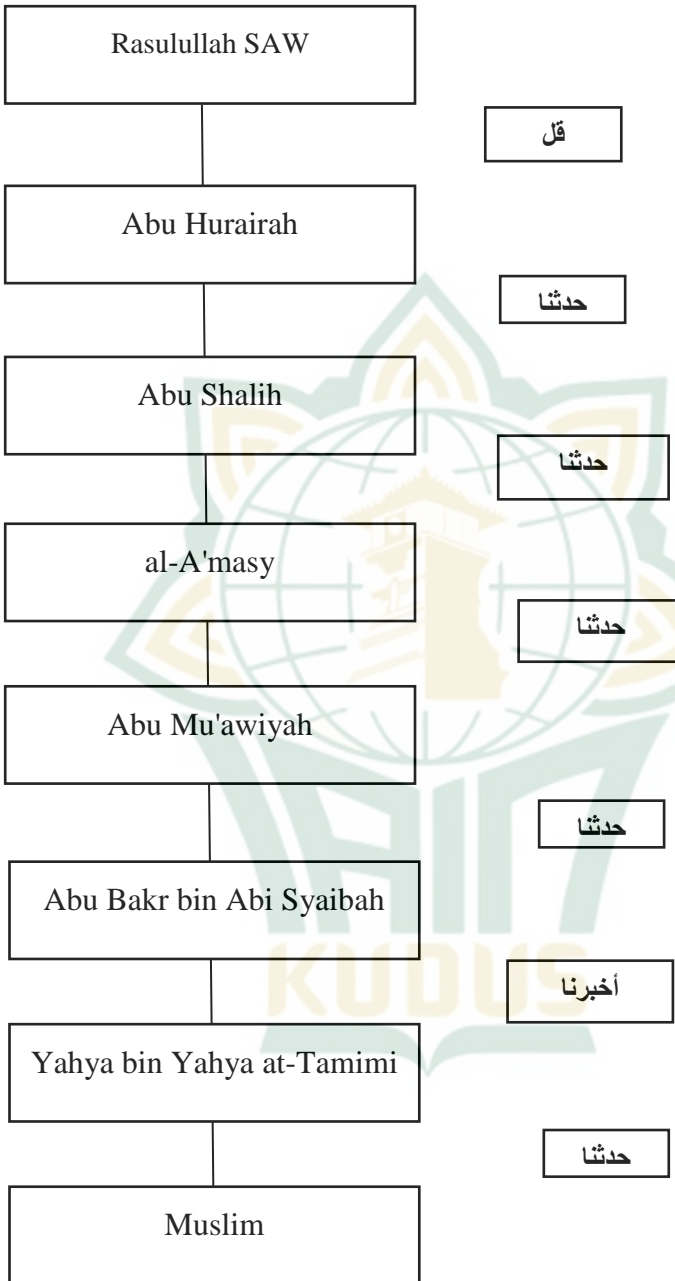
³¹ Farida, *Metode Penelitian Hadis*, p. 25.

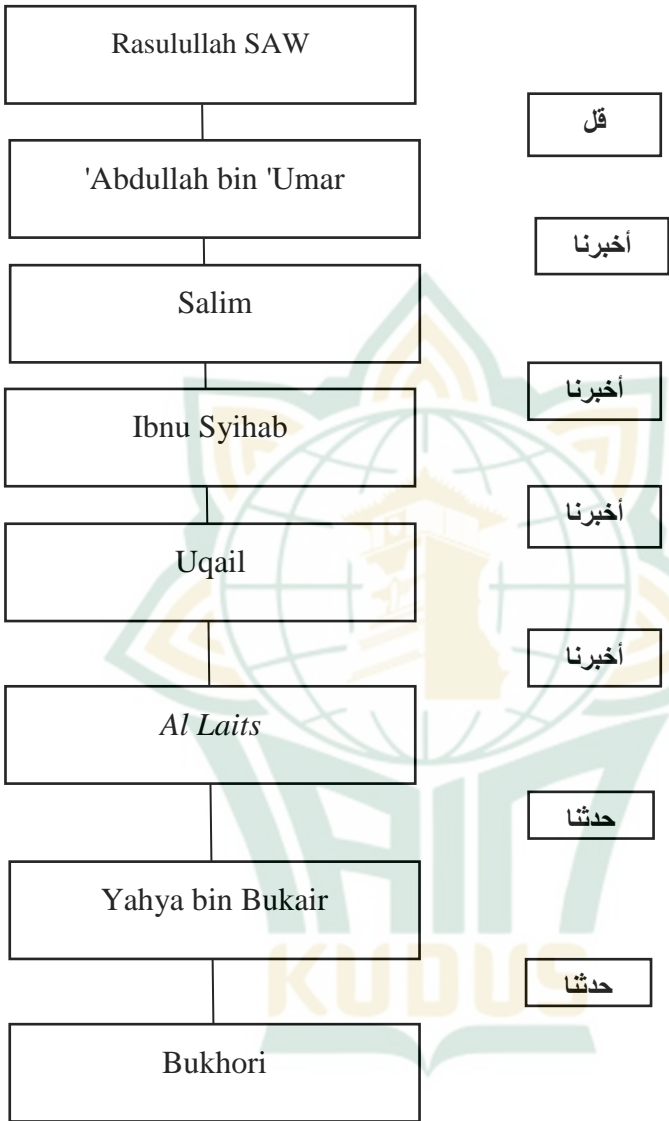
³² Fauziah Cut, 'Itibar Sanad Dalam Hadis', *Jurnal Ilmu Hadis*, 1.1 (2018), p. 126.

c. Skema jalur sanad



Gambar 4. 2 Skema Sanad Riwayat Muslim





Gambar 4. 2 Skema Sanad Riwayat Bukhori

d. Biografi perawi

Jabir

- Nama lengkapnya : Jabir ibn Abdullah ibn Amr ibn Haram ibn Sa‘labah al-Khazraji as-Salami Abu Abdullah atau disebut juga Abdurrahman atau Abu Muhammad.
- Kalangan : Sahabat
- Wafat : Pada tahun 73 H, Jabir adalah fakih dan Mufti pada masanya.³³
- Guru : **Rasulullah SAW.**, Abu Bakar, Abu Ubaidah, Umar ibn Khatab, Thalhah, Khalid ibn Walid, Abu Hurairah, Ammar ibn Yasar, Muaz ibn Jabal Ali ibn Abi Thalib, Abu Said.
- Murid : **Atho ibn Abi Robah**, Urwah ibn Zubair, Abu Zubair, Amr ibn Dinar, Abu Jafar al-Baqir, Wahab ibn Kaisan, Said ibn Mina, Hasan ibn Muhammad ibn Hanafiyah, Mujahid, Uqail, Said ibn Musayyab, Abu Nadhrah al-Abdi, Said ibn Haris.³⁴
- Status : *Tsiqah*
- Dengan demikian pernyataannya bahwa ia menerima hadis dari Rasulullah SAW dapat diterima. Itu berarti sanad Jabir kepada Rasulullah SAW adalah bersambung.
- ‘Atho
- Nama lengkapnya : Atho ibn Abi Robah, Aslam al-Qurasyi Abu Muhammad al-Makky.
- Wafat : pada tahun 114 Hijriah
- Guru : **Jabir ibn Abdullah**, Ibn Abbas, Ibn Amr, Ibn Zubair, Muawiyah, Usamah ibn Zaid, Zaid ibn Arqam, Abdullah ibn Saib al-Makhzumi,

³³ Yuslim Nawir, *Ulumul Hadis* (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2001), p. 454.

³⁴ Hajar al Asqalani Ibnu, *Tahdzib At-Taahdzib*, 6th edn (India: Ma’arif an Nizhamiyah), p. 418.

- Uqail ibn Abi Thalib, Umar ibn Abi Thalib, Umar ibn Abi Salamah, Abu ad-Darda, Abu Said al-Khudri, Abu Hurairah, Aisyah ra.
- Murid : **Ibn Juraij**, al-Hakam ibn Utaibah, al-AuzaI, Mujahid, az-Zuhri, Ayyub as-Sakhtayani, al-Amasy, Ibn Ishaq, Yaqub, Abu Ishaq as-SabiI, Abu Zubair, Abdul Karim al-Jizri, Amr ibn Dinar,.
- Status adalah *Tsiqah*.³⁵ : Ibnu Hibban mengagap ‘Atho Ibnu Juraij
- Nama lengkapnya : Abdul Malik ibn Abdul Aziz ibn Juraij al-Umawi.
- Wafat : 149 Hijriah.
- Guru : Ibnu Juraij adalah ‘Atho ibn Abi Robah, Hakimah binti Roqiqah, Abdul aziz, Ishaq ibn Abi Thalhah, Zaid ibn Aslam, Azzuhri, Sulaiman ibn Abi Muslim, Soleh ibn Kaisan, Sofwan ibn Salim, Thowus, Ibnu Abi Malikah, Ikrimah dan Amar ibn Dinar.
- Murid : Abdul Malik, Abdul Aziz, Muhammad, al-AuzaI, al-Lais, Yahya ibn Said al-Anshori, Hammad ibn Zaid, Abdul Wahab as-Saqafi, Isa ibn Yunus, Wahib ibn Khalid, Abu Qurrah Musa ibn Thariq, Hafsa ibn Ghiyas, Muslim ibn Khalid az-Zanji.
- Status adalah *Tsiqah*.³⁶ : Ibnu Muin mengagap Ibnu Juraij

³⁵ Ibnu, p. 199.

³⁶ Ibnu, p. 402.

- Abdul Malik ibn Abi Karimah
 Nama lengkapnya : Abdul Malik ibn Abi Karimah an Ashori,
 Wafat : tahun 204 Hijriyah.
 Guru : Abu Malik, Abdurrahman ibn Ziyad ibn An'am, Khalid ibn Hamid ibn Hamid al-Mahry, Amr ibn Labid, Abu Hajib, Ubaid, Utbah ibn Tsamamah.
- Murid : Ali ibn Yazid ibn Bahram, Abu Zaid Syajarah ibn Isa al-Ma'afari, Abdurrahman ibn Ziyad ar-rashashi, Abu Thahir ibn Sarah.
- Status : Abu al Arab menilai *Tsiqah*.³⁷
 Ali ibn Bahram
 Nama lengkapnya : Ali ibn Bahram ibn Yazid Abu Hujayyah al-Mazni al-Atthar.
 Guru : Abdul Malik ibn Abi Karimah.
 Murid : Muhammad ibn Abdullah al-Hadhrami, Ahmad ibn Yahya al-Udi, Musa ibn Ishaq al-Anshori, Alaik ar-Razi, al Hasan ibn at-Thib asy-Syuja'I.
- Status : Ibnu Hajar al-Haitsamai mengatakan bahwasannya ia tidak mengetahuinya.
- Muhammad ibn Abdullah al-Hadhrami
 Nama lengkapnya : Muhammad ibn Abdullah ibn Sulaiman al-Hadhrami,
 Wafat : 297 Hijriah.
 Guru : Ali ibn Hakim al-Udi, Ali ibn Bahram ibn Yazid, Ahmad ibn Yunus, Haisam ibn Ubaidillah al-Qurasyi, Abid ibn Ya'isy, Abdul Hamid ibn Shalih, Yahya ibn Basyar al-Hariri.
- Murid : Ahmad ibn Muhammad, Abu Bakar al-Isma'ili.
 Status : Ibnu Hatim menilai *Shoduq*.
 Ahmad ibn Muhammad ibn Ziyad

³⁷ Ibnu, p. 418.

Nama	:	Ahmad ibn Muhammad ibn Ziyad ibn Basyar ibn Dirham Syaikh Islam Abu Sa'id ibn A'rabi al-Bashri as-Sufi,
Wafat	:	340 Hijriah.
Guru	:	<u>Muhammad ibn Abdullah</u> , Abu Jafar Muhammad ibn Ubaidillah al-Munadi, Sa'dan ibn Nasr, Hasan ibn Muhammad ibn as-Shobbah az-Zafarani, Abasan at-Tarqufi, Abbas ibn Muhammad ad-Duri, Muhammad ibn Abdul Malik ad-Daqiqi, Abdullah ibn Ayyub al-Mukharrimi, Ibrahim ibn Abdullah al-Absi.
Murid	:	<u>Abdurrahman ibn Umar ibn an-Nahhas</u> , Abu Abdillah ibn Khafif, Abu Bakar ibn al-Muqrii, Abdullah ibn Yusuf al-Ashbahani, Abu Abdullah ibn Mandah, al-Qhadi Abu Abdullah ibn Mufarrij, Muhammad ibn Ahmad ibn Jumai ash-Shaidawi, Abdullah ibn Muhammad ad-Dimasyqi al-Qatthan, Abdul Wahab ibn Munir al-Mishriyan, Muhammad ibn Abdul Malik ibn Dhaifun. ³⁸
Status	:	<i>Shodiq Hafiz</i> .
Nama	:	Abu Muhammad Abdurrahman ibn Umar as-Shaffar Abu Muhammad Abdurrahman ibn Umar ibn Muhammad ibn Said, atau punya sebutan Ibn an-Nahhas
Wafat	:	416 Hijriyah. ³⁹
Guru	:	Ahmad ibn Buhzaz as-Sirafi, <u>Ahmad ibn Muhammad ibn Fadhalah ad-Dimasyqi</u> , Muhammad ibn Ibrahim ibn Hafsin al-Bashri ibn al-Washi, Ali

³⁸ Ibnu, p. 27.

³⁹ Dzahabi Syam, *Siyar Alam AnNubala* (Kairo: Dar al Hadits, 2006), p.

- ibn Abdillah ibn Abi Mathor al-Iskindarani, al-Hasan ibn Mulih at-Tharaifi, Muhammad ibn Bisyri alAkari, Abu Said ibn al-Arabi, Abu Thahir Ahmad ibn Muhammad ibn Amr al-Madini, Usman ibn Muhammad as-Samarqandi, Muhammad ibn Ayub ibn Shomud.
- Murid : Al-Qhadi Muhammad ibn Salamah al-Qudhai, Abu Amr ad-Dani, Khalaf ibn Ahmad al-Haufi, Abdurrahman ibn Bukhari, al-Husain ibn Ahmad alAddas, Abu Ishaq al-Habbal, Ahmad ibn Abi Nasr al-Kufani, As-Shuri, Abu Nashr as-Sijzi, al-Qhadi Abu al-Hasan al-Khila'i.⁴⁰
- Status : *Shaduh.*
- e. Meneliti Kemungkinan Adanya Syudzud dan Illat Ibn alMadani dan Al-Khatib al-Baghdadi memberikan cara untuk menyelidiki kemungkinan terjadinya Syudzudz dan illat dalam hadits yang diteliti,⁴¹ Artinya, penilaian yang dilakukan para kritikus hadis digunakan untuk menilai semua perawi dalam berbagai sanad.⁴² maka rangkaian sanad dari Jabir sampai dengan Abu Qudhai merupakan rangkaian sanad yang panjang. Ada kemungkinan terjadi syudz dari rawi yang bernama Ali ibn Bahram karena menurut Ibnu Hajar al-Haitsamai perawi tersebut tidak diketahui. Meski jalur periwayatnya sampai dengan kepada Rasulullah, Adanya tradisi mutabi' dan syahid yang memperkuat hadis ini, serta penegasan al-Hafizh as-Sakhawi dalam al-Maqasid, menurut Muhammad Nashiruddin al-Albani, memungkinkannya untuk menilai ini hadis Hasan.⁴³ kemudian bisa

⁴⁰ Syam, p. 80.

⁴¹ Umma Farida, *Naqd Al-Hadis* (Kudus: STAIN KUDUS, 2009), p. 141.

⁴² Farida, *Metode Penelitian Hadis*, p. 31.

⁴³ Al Abani Muhammad Nasirudin, *Silsilah Hadis Sahih* (Jakarta: Qisthi press, 2005), p. 328.

disimpulkan dengan melihat perawi yang lain bisa dikatakan hadis itu berkualitas hasan.⁴⁴

f. Meneliti Matan

Penelitian matan adalah salah satu metode penelitian hadis selain penelitian sanad. Metode ini disebut juga *naqd al matn* (kritik matan) atau *al naqd al dakhili* (kritik intern) karena berfokus pada kandungan hadis.⁴⁵ Untuk meneliti matan kemudian menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tidak berlawanan terhadap al-Qur'an

Hadits ini tidak bertentangan dengan kata-kata Al-Qur'an, meskipun tidak ada ayat Al-Qur'an yang membahas secara mendalam tentang sebaik-baik manusia. Anjuran untuk bermanfaat untuk orang lain mungkin bisa didapat di Surah al Baqarah :

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”⁴⁶ (QS. al Baqarah: 195)

Sehubungan dengan takwil ayat ini, Ibnu Abu Hatim dan Ibnu Jarir menyatakan bahwa Yunus, Ibnu Wahb, dan Abu Sakr dari Al-Qurazi (khususnya Muhammad bin Ka'b) telah menyatakan bahwa kaum yang berperang di jalan Allah, dan salah satu dari mereka memberikan makanan paling banyak di antara teman-temannya. Dia kemudian membagikan perbekalannya kepada orang lain yang membutuhkan, tidak menyisakan

⁴⁴ adDin As Suyuthi Jalal, *Tadrib Ar-Rawi Fi Syarhi Taqrib an-Nawawi, Muhaqqiq: Abu Qutaibah Nadzir Muhammad Al-Faryabi* (Riyad: Maktabah alKautsar), p. 194.

⁴⁵ Suryadi, *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi*, ed. by Teras (Yogyakarta, 2008), p. 69.

⁴⁶ Kemenag Lajnah, *Alal-Qur'an Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Kemenag RI, 2019).

apa pun untuk teman-temannya yang masih membutuhkan bantuan.⁴⁷

Kemudian berbuat baik dengan bersedekah juga terdapat pada surah Al Baqarah :

لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَاهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ
فَلَا تُنْفِسِكُمْ وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ
يُوفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya: “ *Bukanlah kewajibanmu (Nabi Muhammad) menjadikan mereka mendapat petunjuk, tetapi Allahlah yang memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk). Kebaikan apa pun yang kamu infakkan, (manfaatnya) untuk dirimu (sendiri). Kamu (orang-orang mukmin) tidak berinfak, kecuali karena mencari rida Allah. Kebaikan apa pun yang kamu infakkan, niscaya kamu akan diberi (pahala) secara penuh dan kamu tidak akan dizalimi.*”⁴⁸ (QS. Al Baqarah: 272)

Quraish Shihab menafsirkan ayat tersebut untuk membantu mereka yang terhilang menemukan kebijaksanaan dan kebaikan. Satu-satunya hal yang harus Anda lakukan adalah menjelaskan. Dan Allah akan memimpin siapa yang Dia kehendaki. Manfaat yang Anda terima dari membantu orang lain akan dikembalikan kepada Anda. Allah akan memberikan kompensasi sepenuhnya. Ini terjadi jika tujuan utama Anda dalam membelanjakan uang adalah untuk mendapatkan ridha Allah. Anda akan menuai hasil dari kebaikan yang Anda lakukan dengan cara ini. Dan penghargaan akan diberikan kepada Anda secara penuh, tanpa potongan apapun.⁴⁹

⁴⁷ Ibnu Katsir, ‘Tafsir Ibnu Katsir’, *Ibnu Katsir Online*, 2015 <<http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-195.html>> [accessed 27 November 2022].

⁴⁸ Lajnah.

⁴⁹ Shihab Muhammad Quraish, ‘Tafsir Misbah’ <<https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-272#tafsir-quraish-shihab>> [accessed 27 November 2022].

Tidak menolak terhadap hadis mutawir yang statusnya lebih tinggi atau hadis yang lebih terkenal
 الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ، مَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ
 أَخِيهِ كَانَ لَهُ فِي حَاجَتِهِ مَنَفَعٌ مِّنْ فَرَجٍ عَنِ الْمُسْلِمِ كُرْبَةً مِّنْ فَرَجٍ لَهُ عَنْهُ
 بِهَا كُرْبَةٌ مِّنْ كُرْبٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya : “Seorang muslim itu saudara untuk muslim yang lain, jangan dia mendzaliminya, jangan juga menyerahkannya kepada musuh. Barangsiapa yang memenuhi hajat saudaranya, Allah akan penuhi hajatnya. Barangsiapa yang ia melepaskan kesulitan seorang muslim, maka Allah akan melepaskan kesulitannya pada hari kiamat. Dan barangsiapa yang menutupi aib seorang muslim, maka Allah akan menutup aibnya pada hari kiamat.”(HR. Muslim No. 4677)

Itu tidak bertentangan dengan logika, indera, atau nalar, dan nalar dapat memahaminya tanpa kesulitan.

Al-Qur'an dan Hadits menjadi pedoman akal dalam konteks ini. Hadits tersebut tidak bertentangan dengan Al-Qur'an atau hadits lainnya; sebaliknya, ini dapat membantu menjelaskan apa yang telah dikatakan. Sebenarnya tidak ada konflik jika dibandingkan dengan akal karena manusia terbaik adalah mereka yang membantu orang lain. Namun, dia harus terlebih dahulu memperbaiki dirinya sendiri sebelum membantu orang lain.

Tidak bertentangan dengan sirah nabawiyah atau akurasi sejarah

Nabi Muhammad sebagai suri tauladan tentang berbuat baik kepada sesama manusia. Banyak sejarah yang telah menjelaskan bahwa Nabi selalu berbuat baik kepada setiap orang. Bahkan di dalam al-Qur'an dijelaskan:

وَلِكُلِّ وُجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيُّهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا سَتَ بِكُمْ
 اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَلِيلٌ

Artinya : “ Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlombalombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di

mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu” (QS. Al Baqarah: 148)

Jadi hadis tentang sebaiknya-baiknya manusia tidak bertentangan realitas sejarah nabawiyah yang ada.

C. Analisis Data Penelitian

1. Hadis Tentang Nilai Kemanusiaan dalam riwayat Imam al Qudhai no. 129 Menurut Ma'anil Hadis

أخبر أبو عبد الرحمن بن عمر الصَّقَّار، أبنا أحمد بن بن ز د، ثنا بن عبد الله الحضرمي، ثنا علي بن بهرام، ثنا عبد الملك بن أبي كريمة، عن ابن جريج، عن عطاء، عن جابر، قال: قال رسول الله - صلى الله عليه وسلم -: ((المؤمن ألف مألوف، ولا خير في من لا لف، وخير الناس أنفعهم للناس))

*Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Abu Muhammad „Abdurrahman bin Umar As-Shaffar telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ziyad telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdillah Al-Hadhrami telah menceritakan kepada kami Ali bin Bahram telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Abi Karimah dari Ibnu Juraij dari ‘Atho’ dari Jabir ia berkata bahwa Rasulullah SAW. bersabda: “Orang mukmin adalah sahabat dan tidak ada baiknya dalam diri orang yang tidak bisa bersahabat dan sebaik-baik manusia adalah mereka yang paling bermanfaat bagi manusia.”*⁵⁰

Tidak semua kata yang terdapat dalam hadis tercakup dalam kajian maanil ini. Hanya beberapa kata dari peneliti yang disampaikan, membutuhkan lebih banyak detail untuk dipahami sepenuhnya. Kata mukmin (المؤمن) secara etimologi atau bahasa merupakan kalimah isim fā'il dari taṣrifan (morfologi/ perubahan kata) āmana-yu'minu-īmanan yang

⁵⁰ Al-Qudha'i, p. 108.

memiliki arti yang berarti mempercayai.⁵¹ Sedangkan dalam pengertian secara terminologi menurut Ragib Al-Asyfhāni menjelaskan pengertian mukmin adalah orang yang yaitu membenarkan dalam hati mengucapkan dengan perkataan, dan menjalankan dengan anggota badan.⁵²

Dalam hadis Nabi juga disebutkan bahwa iman seperti yang tertera dalam Hadis ṣaḥīḥ Muslim No. 118 :

أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سُئِلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ قَالَ إِيمَانٌ . قَالَ ثُمَّ مَاذَا قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ ثُمَّ مَاذَا قَالَ حَجُّ مَبْرُورٌ

Artinya: “dari Abu Hurairah dia berkata, "Rasulullah ﷺ pernah ditanya, "Amal apa yang paling utama?" Beliau menjawab, "Iman kepada Allah." Dia bertanya lagi, "Kemudian apa?" Beliau menjawab, "Jihad di jalan Allah." Dia bertanya lagi, "Kemudian apa?" Beliau menjawab, "Haji yang mabrur." ⁵³

Kata مألوف berarti bersahabat, berasal dari kata dasar sahabat adalah bentuk plural dari kata *shahib* yang berarti teman atau kawan. Bersahabat adalah orang-orang yang menyenangkan dalam pergaulan. Dari Ibnu ‘Umar i berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

الْمُؤْمِنُ الَّذِي يُجَالِطُ النَّاسَ وَيَصْبِرُ عَلَىٰ أَدَاهُمْ خَيْرٌ مِنَ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يُجَالِطُ النَّاسَ وَلَا يَصْبِرُ عَلَىٰ أَدَاهُمْ

Artinya: “Orang mukmin yang bergaul dengan manusia dan sabar terhadap kejahatan mereka lebih baik daripada orang mukmin yang tidak bergaul dengan manusia dan tidak sabar terhadap kejahatan mereka”⁵⁴ (HR. Tirmidzi 2507)

⁵¹ Husein Muzakky Althaf, ‘Memahami Makna Mukmin Sejati Perspektif Al-Qur’an: Telaah Tafsir Jalālain’, *Mashdar : Jurnal Studi Al-Al-Qur’an Dan Hadis*, 1.2 (2020), p. 4.

⁵² Ragib Al-Asyfhāni, *Mufradāt Li Alfadz Al-Qur’an* (Beirut: Dar al-Kutub al-Alamiyyah, 2015), p. 91.

⁵³ Lidwa.

⁵⁴ Lidwa.

Kata selanjutnya adalah خَيْر yang berarti kebaikan dalam kamus al Munawwir dari kata الخَيْر . Ibnu Manzhur menyatakan Al-khair, atau kebaikan dalam bentuk kesenangan duniawi, atau yang terbaik dari segala sesuatu, itulah yang dimaksud. Abu Ishak mengungkapkan akhlak yang baik dan paras yang tampan. Yang dimaksud dengan “al-Khairah” adalah wanita yang memiliki keturunan yang mulia, berpenampilan menarik, berakhlak mulia, dan cukup kaya sehingga memiliki anak akan menyenangkan atau menyenangkan.

Alkhair adalah segala sesuatu yang disukai manusia, termasuk logika, keadilan, hukum, yang utama, dan hal-hal yang bermanfaat. Berdasarkan kata ini, kebaikan dibagi menjadi dua kategori: kebaikan *mutlaq* dan kebaikan *muqayyad*. Kebaikan mutlak, seperti surga, adalah kebaikan yang dihargai dalam setiap keadaan dan oleh semua orang. Sedangkan kebaikan *muqayyad* adalah kebaikan yang mungkin bermanfaat bagi seseorang dan dalam kondisi tertentu, tidak bermanfaat bagi orang lain atau dalam kondisi lain..⁵⁵

Kata selanjutnya adalah مَنْ dalam kamus al munawwir berarti siapa.⁵⁶ Siapa dalam KBBI diartikan dengan kata yang digunakan untuk menyakan nama seseorang, untuk mendeskripsikan seseorang yang tidak tentu. Kata النَّاس dalam al-Qur’an berarti manusia, menggambarkan manusia yang universal netral sebagai makhluk sosial seperti di dalam surah Al Hujurat :

إِيَّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعْرِفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu

⁵⁵ Enoch, ‘Konsep Baik (Kebaikan) Dan Buruk (Keburukan) Dalam Al-Qur’an (Analisis Konseptual Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur’an Yang Bertema Kebaikan Dan Keburukan)’, *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 23.1 (2007), 29 (pp. 31–32)
<<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/232>>.

⁵⁶ Warson Munawwir Ahmad, *Kamus Al Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Yogyakarta: Pustaka Progesif, 1997), p. 1361.

*berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.*⁵⁷ (QS. AL Hujurat : 13)

Kata selanjutnya adalah *أنفعهم* dari kata (*نفع-ينفع*) yang berarti bermanfaat, menolong, berguna, membantu, menguntungkan, berfaedah.⁵⁸ Dalam Kamus Al Munawwir disebutkan *النافعة-ماينتفعبه* sesuatu yang diambil manfaatnya.⁵⁹ Pengertian Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah guna atau faedah, laba atau untung. Dari pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa manfaat-manfaat yang diperoleh itu tentunya akan menyebabkan perubahan terhadap suatu fungsi tertentu dalaam suatu pranata.

Menurut Davis dan Adam et.al dalam Anisa Triningsih mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi orang tersebut.

Menurut Chin dan Todd dalam Anisa Triningsih pemanfaatan dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu pemanfaatan dengan estimasi satu faktor dan pemafaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektifitas).

Pemanfaatan dengan estimasi dua faktor oleh Chin dan Todd dalam Anisa Triningsih dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektifitas dengan dimensi-dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kemanfaatan meliputi dimensi :
 - a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah.
 - b. Bermanfaat (*usefull*), suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah

⁵⁷ Lajnah.

⁵⁸ 'Al Maany Kamus Online' <<https://www.almaany.com/>>.

⁵⁹ Ahmad, p. 1449.

untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

Menambah produktifitas (*increase productivity*), merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik. Hadis ini yang menunjukkan pentingnya sebagai manusia bermanfaat untuk manusia lainnya. Orang-orang yang mendedikasikan waktu dan hartanya untuk kemaslahatan orang lain, sehingga diangkat tinggi derajatnya oleh Allah. Sudah menjadi jati diri dari seorang Muslim untuk bermanfaat untuk orang lain, dan tidak menghalangi orang lain untuk meraih kemudahan lainnya, baik untuk urusan dunia dan urusan akhirat.

2. Relevansi Hadis Tentang Nilai Kemanusiaan dalam riwayat Imam al Qudhai no. 129 Dengan Konteks Palang Merah Indonesia Cabang Kudus di Masa Pandemi Covid-19

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia mengumumkan bahwa virus corona, juga dikenal sebagai COVID-19, telah dinyatakan sebagai Darurat Kesehatan Masyarakat Kepedulian Internasional (PHEIC). PHEIC adalah acara khusus yang telah ditentukan untuk menimbulkan risiko kesehatan masyarakat ke negara lain karena penyebaran penyakit secara internasional dan mungkin memerlukan tanggapan internasional yang terkoordinasi.⁶⁰

Penyebaran virus Covid-19 telah berdampak pada semua aspek kehidupan manusia hingga saat ini, baik medis, ekonomi, sosial, bahkan agama. Dalam konteks Indonesia, jumlah kematian akibat pandemi Covid-19 yang cukup signifikan mendorong pemerintah untuk melaksanakan sejumlah program publik untuk memeranginya. Namun, kebijakan negara yang bervariasi ini meninggalkan masalah sosial yang signifikan di

⁶⁰ Achmaddudin Sudiro and Like Wattimena, 'Sikap Dan Prilaku Masyarakat Indonesia Terhadap Pandemi Virus Corona (Covid-19) Di Indonesia', *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 7.3 (2020), 1–6 (p. 151) <<https://doi.org/10.32539/jkk.v7i3.11275>>.

wilayah praksis di masyarakat.⁶¹ Penting untuk memahami contoh pandemi Covid-19 dan situasi psikososial masyarakat sebagai fakta sosial, bukan hanya fakta evolusi biologis. Hal itu tergantung pola kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan interaksi sosial dan penyebaran Covid-19.⁶²

Nabi Muhammad SAW juga melarang pengikutnya untuk mendekati daerah yang terkena wabah dalam sebuah hadits. Di sisi lain, Anda tidak diperbolehkan keluar jika berada di daerah yang telah menyebar wabah, sebagaimana diriwayatkan dalam hadits berikut ini oleh Imam Bukhari:

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ رَضِي فَلَا تَقْدَمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ رَضِي فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ

Artinya : ” Rasulullah ﷺ bersabda, "Jika kalian mendengar wabah tersebut menjangkiti suatu negeri, maka janganlah kalian menuju ke sana, namun jika dia menjangkiti suatu negeri dan kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar dan lari darinya."⁶³ (HR. Bukhori No. 5289)

Dalam perkembangannya pandemi covid-19 membawa dampak kepada sisi kemanusiaan masyarakat. Sikap gotong royong dalam menghadapi pandemi sehingga timbulnya rasa saling menyayangi terhadap sesama manusia. Sikap tersebut tercantum dalam hadis Nabi :

حَلَنَّا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ حَلَنَّا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ أَخْبَرَنِي جَدِّي أَبُو بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا ثُمَّ شَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

⁶¹ Wahyu Wahyu Akbar and Athoillah Ismaly, ‘Epistemologi Fikih Filantropi Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia’, *Jurnal Bimas Islam*, 14.2 (2021), 345–66 (p. 351) <<https://doi.org/10.37302/jbi.v14i2.460>>.

⁶² Muis, p. 518.

⁶³ Lidwa, pt. Shahih Bukhori No.5289.

حَالِسًا إِذْ جَاءَ رَجُلٌ يَسْأَلُ أَوْ طَالِبٌ حَاجَةً لِّقَبْلِ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ
فَقَالَ اشْفَعُوا فَلْتُؤْجِرُوا وَلِيَقْضِيَ اللهُ عَلَيَّ لِسَانَ نَبِيِّهِ مَا شَاءَ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abu Burdah Buraidah bin Abu Burdah dia berkata, telah mengabarkan kepadaku kakekku Abu Burdah dari ayahnya Abu Musa dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Seorang mukmin dengan mukmin yang lain ibarat bangunan yang saling menguatkan antara satu dengan yang lain." Kemudian beliau menganyam jari-jemarinya, setelah itu Nabi ﷺ duduk, jika ada seorang laki-laki memerlukan atau meminta suatu kebutuhan datang kepada beliau, maka beliau akan menghadapkan wajahnya kepada kami, lalu beliau bersabda, 'Berikanlah pertolongan agar kalian saling memperoleh pahala dan semoga Allah melaksanakan apa yang disenangi-Nya melalui ucapan nabi-Nya’⁶⁴ (HR. Bukhori No. 5567)

Misi kemanusiaan dalam menghadapi covid-19 harus ditempatkan pada posisi yang paling tinggi sebagai prioritas utama dalam semua ruang kehidupan. Tanpa ada rasa kemanusiaan, manusia tidak akan bisa bertahan hidup kendati menguasai seluruh properti dunia dan seisinya. Kadang misi kemanusiaan itu diabaikan, atau misi ekonomi mendahului misi kemanusiaan.⁶⁵ Kontribusi dalam misi kemanusiaan sudah seharusnya memenuhi aspek nilai kemanusiaan itu tersendiri. Sehingga tujuan untuk memenuhi hak-hak tiap individu bisa terpenuhi dengan baik.

Manusia adalah makhluk sosial, yang berarti mereka tidak dapat menghindari pengaruh orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Manusia dianggap makhluk sosial karena mereka memiliki kebutuhan yang kuat untuk berhubungan dan terlibat dengan orang lain. Hidup dalam komunitas dengan individu lain diperlukan pada tingkat sosial. Manusia juga secara alami

⁶⁴ Lidwa, para. Shahih Bukhori No. 5567.

⁶⁵ Muis, p. 522.

merasa ingin bertindak dan melakukan sesuatu untuk membuat hidup orang lain lebih mudah atau lebih mudah.

أخبر أبو عبد الرحمن بن عمر الصَّقَّار، أبنا أحمد بن بن ز د، ثنا بن عبد الله الحضرمي، ثنا علي بن بهرام، ثنا عبد الملك بن أبي كريمة، عن ابن جريج، عن عطاء، عن جابر، قال : قال رسول الله - صلى الله عليه وسلم -: ((المؤمن ألف مألوف، ولا خير في من لا لف، وخير الناس أنفعهم للناس))

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Abu Muhammad „Abdurrahman bin Umar As-Shaffar telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ziyad telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdillah Al-Hadhrami telah menceritakan kepada kami Ali bin Bahram telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Abi Karimah dari Ibnu Juraij dari ‘Atha’ dari Jabir ia berkata bahwa Rasulullah SAW. bersabda: “Orang mukmin adalah sahabat dan tidak ada baiknya dalam diri orang yang tidak bisa bersahabat dan sebaik-baik manusia adalah mereka yang paling bermanfaat bagi manusia.”⁶⁶ (HR. Qudai)

Manusia diperintahkan agar bisa bermanfaat bagi orang lain, menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang muslim. Menurut alAl-Qur’an setiap Muslim diperintahkan untuk memberikan manfaat bagi orang lain. Karena setiap kebaikan yang kita berikan akan kembali kepada diri sendiri. Seperti yang terdapat pada Firman Allah.

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُؤُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرَّؤا مَا عَمَلْتُمْ يَوْمَئِذٍ

Artinya : “ Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat,

⁶⁶ Al-Qudha’i, p. 108.

(kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai.” (QS. Al Isra’ : 7)

